

ABSTRAK

Pembangunan merupakan sebuah proses multi dimensi yang meliputi beragam perubahan dalam tatanan sosial, sikap bermasyarakat, dan institusi nasional, Pembangunan juga bertujuan guna terjadinya percepatan dalam pertumbuhan ekonomi, serta mengatasi kesenjangan pendapatan, dan memberantas kemiskinan. Sumber daya manusia adalah ukuran utama keberhasilan pembangunan ekonomi. *United Nations Development Programme* (UNDP) telah merilis sebuah indikator, “Indeks Pembangunan Manusia”, untuk menilai pencapaian suatu negara ataupun wilayah dalam hal pembangunan dan kesejahteraan manusia. Ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi kapasitas individu untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera, termasuk elemen keuangan, sosial, serta ekologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan kasus stunting terhadap indeks Pembangunan manusia di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data *cross section* pada 34 provinsi di Indonesia dan data *time series* tahunan selama 2020-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model terbaik *random effect model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan kasus stunting berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. Secara parsial, variabel tingkat kemiskinan dan kasus stunting berkontribusi negatif signifikan terhadap IPM, sebaliknya pertumbuhan ekonomi, berpengaruh secara signifikan positif dalam meningkatkan IPM.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Stunting, Indeks Pembangunan Manusia